BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya adalah sebuah hasil pemikiran kreatif seseorang yang tidak dapat dibatasi. Seseorang dapat berkarya secara bebas menurut imajinasinya masing-masing. Karya dapat berupa produk intelektual dan material. Produk intelektual dapat berupa novel, puisi, artikel, dan esai. Karya yang berupa material dapat diwujudkan berupa patung, kursi dan meja. Karya yang baik muncul dari pemikiran diri sendiri.

Kata “sastra” dapat ditemukan dalam berbagai konteks pernyataan yang berbeda satu sama lain. Kenyataan ini mengisyaratkan bahwa sastra itu bukan hanya sekedar istilah untuk menyebut fenomena yang sederhana dan gamblang. Sastra, merupakan istilah yang mempunyai arti luas, meliputi sejumlah kegiatan yang berbeda-beda (Rahmanto, 2004:9).

Karya sastra mengandung amanat, memiliki peran dan fungsi bagi pembacanya. Menurut Al-Ma’ruf (2009:1) karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui berbagai kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun jender.

Karya sastra pada hakikatnya merupakan manifestasi dari endapan pengalaman jiwa pengarang dalam menghayati berbagai bentuk masalah kehidupan. Endapan pengalaman itu lantas dituang ke dalam sebuah tulisan

(karya sastra) dan oleh karenanya tidak selalu steril dari karya sastra sebelumnya. Oleh karena otak dengan gaya imajinasinya selalu terpengaruh oleh apa saja yang pernah dilintasi, termasuk juga bacaan-bacaan yang pernah dibaca. Adapun pengarang hidup dalam alam budaya tertentu, sehingga pandangan-pandangannya terhadap masalah-masalah kehidupan pun dalam banyak hal akan tercermin dalam karya-karyanya (Endraswara, 2011:115).

Secara harfiah novella berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’, dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’ (Abrams, dalam Nurgiyantoro, 2007:9). Menurut Hardjana (dalam Al-Ma’ruf, 2010:2) novel merupakan pengolahan masalah-masalah sosial kemasyarakatan oleh kaum terpelajar Indonesia sejak tahun 1920-an dan yang sangat digemari oleh sastrawan. Dalam novel terdapat satu pilihan di antara berbagai aspek kehidupan untuk diperhatikan (Boulton dalam Al-Ma’ruf, 2010:2).

Novel menyajikan cerita fisik dalam bentuk tulisan atau kata-kata, memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan masalah-masalah lingkungan dan sesamanya yang tengah dihadapi. Kesuksesan seorang pengarang dinilai dari bagaimana cara pengarang membawa pembaca masuk ke dalam alur cerita dalam novel.

Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Sebuah karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial dan memberi pengaruh terhadap

masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Pemilihan novel *2* sebagai bahan penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami motivasi-motivasi yang tercermin dari tokoh utama yaitu Gusni yang ada di dalam novel. Dalam novel ini, pembaca dihadapkan pada hal-hal yang mencakup tentang perjuangan Gusni dalam melawan penyakit dan usahanya dalam meraih cita-cita. Melalui karya sastra ini pengarang memberikan refleksi kepada pembaca tentang kegigihan dan motivasi yang besar dalam memperjuangkan hidup yang diperankan oleh tokoh utama. Hal ini membuat peneliti memilih judul motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro.

Novel *2* karya Donny Dhirgantoro menjadi menarik dianalisis karena di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun. Unsur pembangun novel tersebut adalah fakta-fakta cerita, tema dan sarana-sarana sastra. Novel ini mengangkat tema perjuangan seorang gadis bernama Gusni dalam melawan penyakitnya. Novel ini mempunyai keistimewaan yaitu alur cerita yang merupakan pencerminan dunia realitas yang dialami oleh manusia ditengah-tengah masyarakat, sehingga ceritanya benar-benar nyata. Penggambaran kompleksitas tokohnya begitu tertata seakan-akan terjadi di dunia nyata. Penokohan dalam novel *2* lebih menarik untuk dikaji karena yang menjadi tokoh utama memiliki sisi tersendiri sehingga menarik untuk dikaji. Selain tema, alur, dan penokohan, terdapat latar yang menarik untuk dikaji.

Novel *2* memiliki cerita yang unik dan berbeda dengan novel-novel lainnya. Novel *2* memaparkan fenomena yang belum pernah terjadi di dunia sastra Indonesia, perempuan Indonesia bernama Gusni yang mempunyai berat badan yang tidak normal yaitu 130 kg dan mempunyai cita-cita sejak kecil membuat orangtuanya senang dengan bermain bulutangkis. Tetapi Gusni harus menerima sebuah kenyataan pahit yang datang untuknya, sebuah kenyataan bahwa ia ternyata mempunyai penyakit keturunan dari Kakek Buyutnya yaitu penyakit obesitas. Gusni dengan segala keterbatasaanya memutuskan untuk melawan, memutuskan untuk terus berjuang demi impiannya, memutuskan untuk terus mencintai hidup yang tidak pernah sempurna.

Dari segi daya ungkapnya, novel *2* memiliki pembaruan cerita yang segar, sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Cerita dalam novel *2* mencerminkan kehidupan masyarakat Indonesia yang cenderung menyukai olahraga bulutangkis. Dengan olahraga tersebut Gusni mampu mewujudkan cita-citanya walaupun harus melawan penyakitnya dan memperjuangkan hidupnya. Cerita ini pun menjadi menarik ketika tokoh utama ternyata memiliki postur tubuh yang tidak seperti biasanya, yaitu sangat besar untuk bermain bulutangkis. Selain itu, menarik dan lancar teknik pengisahanya, sehingga dibanding novel *5cm*, novel terdahulunya yang mengangkat tema nasionalisme, novel *2* menunjukkan bahwa Donny Dhirgantoro sangat mahir dalam memberikan motivasi. Kata-kata motivasi Donny menurut peneliti dapat membangkitkan semangat dalam membaca novel karya Donny.

Motivasi-motivasi yang terdapat dalam novel *2* menjadikan novel ini sangat menarik untuk dikaji.

Spesifikasi novel *2* yaitu memiliki cerita yang ringan sehingga dapat dengan mudah ditangkap oleh pembaca. Banyak misteri yang tersirat dan mampu mengundang pembaca untuk terus membacanya. Di dalam cerita banyak makna dan amanat yang dituliskan oleh Donny Dhirgantoro. Peneliti memperkirakan novel *2* mampu membuat perubahan positif bagi siapapun yang membacanya. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat meraih mimpi. Novel ini banyak memberi manfaat dan banyak hal penting yang dijadikan motivasi diantaranya semangat pantang menyerah dan usaha yang maksimal akan memberikan hasil yang maksimal.

Donny Dhirgantoro merupakan sastrawan Indonesia yang jeli dalam mengamati kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat yang kompleks dan rumit ia tuangkan dalam karyanya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Donny Dhirgantoro adalah salah satu pengarang Indonesia yang produktif dalam sastra Indonesia. Dia telah melahirkan dua karya, yaitu novel *5cm* dan novel *2*.

Keistimewaan Donny Dhirgantoro dalam novel *2* adalah tokoh yang terlibat dalam novel tersebut dapat diungkapkan dengan cermat dalam jalinan cerita sehingga alur cerita tetap terjaga dari awal sampai akhir. Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Donny selalu menyelipkan cerita tentang nasionalisme dan kecintaan terhadap negara Indonesia, mengajak pembaca agar lebih mencintai Indonesia. Selain itu, Donny memberikan judul *2* karena

menurut Donny segala sesuatu diciptakan dua kali, dalam dunia imajinasi dan dalam dunia nyata.

Tinjauan psikologi sastra digunakan oleh peneliti karena karya tersebut mampu menggiring seorang pembaca masuk ke dalam cerita. Sehingga pembaca akan ikut mengeluarkan emosi sesuai dengan kisah yang diceritakan. Psikologi sastra juga mengkaji manusia tidak hanya dari sisi luar tetapi juga dari sisi dalam. Dalam novel *2* yang menonjol yaitu motivasi hidup. Motivasi hidup berhubungan dengan dorongan atau kemauan di dalam diri untuk melakukan sesuatu dengan suka rela. Sehingga tinjauan psikologi sastra dianggap paling tepat untuk meneliti novel *2*.

Novel *2* nantinya dapat digunakan sebagai bahan ajar karena novel tersebut banyak memberikan cerita yang positif. Di dalam novel *2* terdapat kata-kata motivasi yang mampu mendorong siswa untuk meraih cita-citanya. Selain itu, cerita tentang rasa kecintaan terhadap negara Indonesia patut diberikan contoh untuk siswa agar lebih mencintai negara Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan secara rinci dasar penelitian ini sebagai berikut.

1. Persoalan yang diangkat dalam novel *2* berisi tentang motivasi-motivasi tokoh utama Gusni dalam memperjuangkan hidup dan meraih cita-citanya walaupun harus melawan penyakitnya ia tetap gigih memperjuangkannya.
2. Sepengetahuan penulis, novel *2* karya Donny Dhirgantoro belum pernah diteliti dengan pendekatan psikologi sastra.

3. Gambaran keadaan tokoh utama yang dijelaskan dalam novel ini didahului dengan analisis struktural yang meliputi tema, alur, penokohan dan latar.
4. Analisis terhadap novel *2* karya Donny Dhirgantoro dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui motivasi hidup yang dialami tokoh utama Gusni.
5. Dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang motivasi hidup tokoh utama Gusni dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro yang dikaji dengan pendekatan psikologi sastra dan implementasinya sebagai pembelajaran sastra di SMA.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang berakibat penelitiannya menjadi tidak fokus. Dengan adanya pembatasan masalah ini, peneliti bisa terfokus pada permasalahan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Unsur-unsur struktural meliputi tema, alur, tokoh, dan setting. Sesuai dengan kajian dalam penelitian yang ditinjau dari psikologi sastra, maka

kajian struktural dalam penelitian ini dibatasi pada fakta-fakta cerita dan tema.

b. Analisis motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra hanya dilakukan terhadap tokoh utama yaitu Gusni.

C. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan jelas, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosiohistoris Donny Dhirgantoro?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *2* karya Donny Dhirgantoro?
3. Bagaimana motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro berdasarkan tinjauan psikologi sastra?
4. Bagaimana implementasi hasil penelitian motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Donny Dhirgantoro.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *2* karya Donny Dhirgantoro.
3. Mendeskripsikan motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro berdasarkan tinjauan psikologi sastra.

4. Memaparkan implementasi hasil penelitian motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Membantu pembaca memahami dan mengetahui motivasi hidup dalam novel *2* karya Donny Dhirgantoro. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam kajian novel dengan pendekatan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pembaca sastra Indonesia terhadap motivasi hidup dalam sebuah novel.
   b. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sastra selanjutnya.
   c. Memberi masukan kepada para pembaca, khususnya pendidik, bahwa sebuah novel juga bisa dijadikan sebagai pembelajaran sastra.